

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹³ Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian *field Research*.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Banyak mahasiswa senang dengan penelitian lapangan karena terlibat langsung dalam pergaulan beberapa kelompok orang yang memiliki daya tarik khas.

B. Kehadiran Peneliti

1. Tujuan Penelitian

¹³ Dedy Mulyana, "Buku Metodologi penelitian kualitatif" |PT Remaja Rosdakarya 2013

Selama melaksanakan penelitian, penelitian berada di lapangan dalam rangka mengumpulkan data yang sesungguhnya, adapun dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting dan diperlukan agar optimal. Sesuai jenis penelitian ini, peneliti dapat menggambarkan keadaan aktivitas masyarakat dalam melakukan pembiayaan murabahah di KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.

Oleh karena itu peneliti berperan sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti disini berusaha memahami makna dari sebuah data atau hasil dari yang diteliti, dan kehadiran dari peneliti mutlak diperlukan ketika dalam penelitian lapangan. Itulah sebabnya dalam penelitian kualitatif dituntut adanya pengamatan (*in-depth observation*) dan wawancara (*in-depth interview*) secara mendalam. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak yang bersangkutan. Karena dalam penelitian ini nantinya akan dipublikasikan, maka sangat perlu kejelasan kepada pihak yang berwenang untuk maksud dan tujuan penelitian ini. Disini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian, yakni antara lain alat-alat bantu dan dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian.

2. Latar Belakang KSU BMT Rahmat Syariah di Kabupaten Kediri

KSU BMT Rahmat syari'ah semen kediri merupakan lembaga keuangan non bank yang menggunakan prinsip syari'ah dan segmen pasar yang dituju adalah usaha mikro atau UMKM, KSU BMT Rahmat syari'ah

semen Kediri keberadaanya telah di back up oleh lembaga keuangan yang lebih tinggi yakni Bank Muamalah Indonesia (BMI). KSU BMT Rahmat Semen Kediri mempunyai produk-produk yang bisa ditawarkan kepada masyarakat. Produk-produk tersebut meliputi:

a. Produk Pendanaan (Funding)

- 1) Simpanan Pokok Khusus (Simpokus)
- 2) Simpanan Mudharabah (Simuda)
- 3) Simpanan Berjangka (Sijaka)
- 4) Simpanan Pendidikan (Sidik)

b. Produk Pembiayaan (Lending)

Selain produk pendanaan, KSU BMT Rahmat Syari'ah Semen Kediri juga memberikan pelayanan pembiayaan atau pinjaman modal sesuai dengan kebutuhan anggota dengan akad antara lain:

- 1) Pembiayaan Mudharabah
- 2) Pembiayaan Musyarakah
- 3) Pembiayaan Murabahah
- 4) Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil
- 5) Pembiayaan P3KEM (Program Penanggulangan Pengangguran dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat)
- 6) Pembiayaan Program Peningkatan Fungsi Perkoperasian Jatim (PFPPJ)
- 7) Pembiayaan Qardhul Hasan
- 8) Pembiayaan Mandiri

c. Jasa jasa lainnya.

1) Program Laziz Sebagai lembaga Baitul Maal, BMT juga mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan berbagai bentuk sumbangan lainnya dari orang yang peduli untuk disalurkan secara efektif dan efisien kepada kaum dhuafa. Bantuan ini akan disertai pembinaan dan bimbingan kearah pemberdayaan menggunakan akad murabahah.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di Jalan. Argowilis Nomor 568, Semen, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Pos 64161. Ada beberapa alasan yang mungkin dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian, antara lain adanya rasa keingintahuan peneliti pada kasus yang akan diteliti, masih minimnya peneliti lain mengusung tema seperti yang peneliti ambil yaitu “Analisis Pembiayaan Akad Murabahah Dalam Meningkatkan Keuntungan Anggotanya Di KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri ”, dan Adanya relevansi pada tema penelitian yang diambil peneliti, akses data dan informasi yang mudah.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung

dengan staf atau pimpinan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari staf BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Karena jenis penelitiannya adalah lapangan (*field research*) maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam interview diperlukan kemampuan untuk mengungkap buah pikiran orang lain. Wawancara berfungsi deskriptif, yaitu melukiskan dunia secara nyata yang dialami oleh orang lain. Dari bahan-bahan tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diteliti.

b. Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur

atau tersamar.¹⁴ Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang KSU BMT Rahmat Syariah dan staf.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan tercukupi, baik data primer maupun data sekunder, maka penulis melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum data, memilah hal-hal pokok, mencari tema dan membuang data yang tidak diperlukan¹⁵. sebagai contoh, peneliti memfokuskan penelitiannya tentang produk pembiayaan akad murabahah

b. Data *display* (penyajian data)

Dalam pengolahan data yang telah terkumpul, penulis menggunakan metode *Editing*. Merupakan cara pengolahan data

¹⁴ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Komponen MKDK) / Penerbitan, Jakarta : Rineka Cipta, 2007

¹⁵ . Sugiyono. Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono EDISI, Cet. 21. Penerbitan, Bandung : Alfabeta, 2015

dengan meneliti kembali catatan data untuk mengetahui catatan tersebut cukup baik dan dapat segera diproses.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah yang terakhir dalam analisis data yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara karena kesimpulan dapat berubah jika menemukan bukti yang kuat. Namun, jika kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal didukung bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Maka penulis haruslah menguasai tentang apa yang diteliti agar kesimpulan yang ditarik dapat mewakili seluruh data yang diperoleh di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Melakukan triangulasi yaitu data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan sebenarnya. Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian. Cara ini pun sekaligus dapat mencegah subjektivitas dalam penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakan yang diketahui.” Dalam tahap penelitian guna menyusun skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya:

a. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahapan untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Memilih dan memanfaatkan informan
- 4) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti langsung terjun ke lapangan, membaur, dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek maupun objek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi